

INTISARI

Depresi adalah gangguan mental umum yang berlangsung lama atau berulang, sehingga dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Prevalensi pasien kanker yang diindikasikan mengalami depresi sebanyak 25%. Depresi mengakibatkan nafsu makan menurun, sehingga penyerapan gizi ke dalam tubuh terganggu terutama asupan energi dan protein. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat depresi dengan asupan energi dan protein pada pasien kanker.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu pasien kanker yang rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode November-Desember 2018. Jumlah sampel sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien kanker yang rawat inap, berusia >18 tahun, dan pernah menjalani kemoterapi. Sampel diperoleh dengan menggunakan cara *consecutive sampling*. Sampel lalu diukur menggunakan BDI-II dan FFQ. Data dianalisis menggunakan Uji T tidak berpasangan.

Hasil penelitian ini diperoleh responden yang tidak mengalami depresi sebanyak 27 orang, depresi ringan sebanyak 3 orang dan tidak ditemukan pasien yang mengalami depresi sedang dan depresi berat. Rata-rata asupan energi pasien kanker sebesar $22,78 \pm 7,96$ kal/kgBB/hari, sedangkan rata-rata asupan protein sebesar $0,89 \pm 0,35$ gram/kgBB/hari. Uji T tidak berpasangan didapatkan hasil $p=0,961$ pada asupan energi dan $p=0,885$ pada asupan protein.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat depresi dengan asupan energi dan protein pada pasien kanker.

Kata kunci: Tingkat Depresi, Asupan Energi, Asupan Protein, Kanker Payudara